

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Analisis statistik dan pembahasannya pada bab IV sebelumnya tentang pengaruh efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi, maka dapat diambil kesimpulan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan melalui perhitungan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $12,100 > 1,9837$  dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai (sig  $0,000 < 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha yang dimana bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka akan mengakibatkan meningkatnya intensi atau niat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan melalui perhitungan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  atau  $1,149 < 1,9837$  dan nilai sig lebih besar (sig  $0,253 > 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama atau simultan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan melalui perhitungan dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $73,700 > 3,1$  dan dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000 atau  $0,000 < 3,1$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa variabel bebas yaitu efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu intensi berwirausaha yang dimana semakin tinggi efikasi diri dan semakin rendah status sosial ekonomi orang tua, maka akan mengakibatkan tingginya intensi berwirausaha.

## 5.2 Implikasi

1. Efikasi diri telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Untuk meningkatkan intensi atau niat berwirausaha maka terlebih dahulu meningkatkan kepercayaan diri untuk mampu melakukan sesuatu. Upaya yang perlu dilakukan dalam efikasi diri yaitu dengan mengoptimalkan kemampuan akan diri sendiri melalui kepercayaan diri, pengalaman dalam menguasai sesuatu bisa berupa mengikuti pembelajaran, optimis dan bersikap positif serta bertanggung jawab.
2. Status sosial ekonomi orang tua tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. kecenderungan individu untuk melihat situasi yang ada dilingkungannya terutama keluarga memberikan dampak yang cukup kuat terhadap pola pikir mahasiswa, jika status sosial ekonomi orang tua rendah maka keinginan atau niat berwirausaha mahasiswa akan meningkat.

3. Efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. jika ingin meningkatkan niat berwirausaha maka upaya yang dilakukan yaitu dengan mendorong diri sendiri untuk mampu dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, dan melihat status sosial ekonomi orang tua melalui latar belakang Pendidikan, pekerjaan serta pendapatan yang dihasilkan orang tua tidak menjamin mahasiswa untuk berniat berwirausaha, latar belakang orang tua membuat mahasiswa berpikir ulang untuk berwirausaha dikarenakan adanya biaya atau modal yang harus dikeluarkan untuk memulai suatu usaha, kecuali jika ada yang mengakomodasi atau mendukung mahasiswa yang memang memiliki kemampuan di wirausaha dengan jaminan yang telah ditentukan. Mahasiswa juga lebih cenderung memilih pekerjaan yang terjamin dan nyaman serta pendapatan yang stabil, sehingga tidak memiliki niat untuk berwirausaha.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dari hasil penelitian yang telah diuraikan dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka penulis mencoba untuk mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Pada variabel intensi berwirausaha diperoleh hasil yang cukup tinggi, hal ini diharapkan kepada mahasiswa untuk mampu mempersiapkan komponen apa saja yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Khususnya pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2017-2018 FKIP Universitas Jambi.

## 2. Bagi Universitas

Pihak universitas diharapkan untuk mengadakan lebih banyak kegiatan-kegiatan atau *event* dalam kategori berwirausaha sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam berwirausaha. Dengan banyaknya pengalaman yang didapatkan, mahasiswa bisa mengimplementasikan langsung ilmu tersebut di dunia wirausaha.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk meliti subjek yang berbeda dan lebih luas lagi dengan variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam intensi berwirausaha. Sehingga penelitian intensi berwirausaha dapat lebih berkembang lagi dan dapat memberikan pengetahuan baru.